

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan ataupun kelahiran dikategorikan dalam peristiwa fisiologis, kelahiran bayi menjadi peristiwa sosial yang pastinya dinanti nantikan oleh sang ibu yang telah mengandungnya selama itu dan juga keluarganya. Persalinan yang dianggap normal akan melalui beberapa tahap yaitu fase awal (laten) dan Selama persalinan aktif, serviks harus membesar secara progresif dengan laju tidak kurang dari 1,2 cm/jam untuk wanita dengan kehamilan pertama atau 1,5 cm/jam untuk kehamilan berikutnya. Peristiwa persalinan tentunya tidak akan terlepas dari adanya rasa nyeri. Rasa nyeri tersebut menjadi kondisi alami yang pastinya timbul pada proses persalinan (Potter dan Perry, 2013). Munculnya rasa nyeri pada persalinan harus dapat diatasi karena akan mempengaruhi mekanisme fungsional yang menyebabkan respon stress fisiologis. Perkembangan nyeri stadium 1 dapat disebabkan oleh beberapa penyebab, antara lain terjadinya kontraksi miometrium, hipoksia otot kontraktil, dilatasi serviks, iskemia korpus dan distensi uterus bagian bawah. Impuls nyeri ditransmisikan dari medula spinalis simpatis torakalis dan lumbal bagian bawah serta segmen saraf aksesori. Saraf ini berasal dari rahim dan lehernya. Keluhan perubahan serviks dan iskemia uteri adalah nyeri viseral yang terletak di bawah perut dan menjalar ke tulang belakang lumbal dan paha bagian

dalam. Nyeri biasanya dirasakan hanya selama kontraksi dan menghilang selama relaksasi.

Di Indonesia persalinan sebanyak (90%) akan selalu disertai rasa nyeri dan menjadi hal yang lazim terjadi karena sebagai proses fisiologis dan psikologis. Jawa Barat di laporkan terdapat 2.700 ibu bersalin hanya 15 % persalinan yang dapat berlangsung dengan rasa nyeri ringan, 35 % dengan rasa nyeri sedang, 30% dengan rasa nyeri hebat dan 20% persalinandisertai rasa nyeri sangat hebat. sedangkan di Kota Bandung dari 1200 persalinan, 12% persalinan yang berlangsung dengan nyeri ringan, 33 % dengan nyeri sedang , 35 % dengan nyerihebat, dan 20% dengan nyeri sangat hebat (ardhika, 2018). Walaupun rasa nyeri persalinan pasti akan ada, tetapi dapat dilakukan penurunan untuk meminimalisirs rasa nyeri yang berlebihan, yang dapat dilakukan baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Penggunaan metode farmakologi memiliki efektifitas yang lebih baik, dibanding dengan metode non farmakologi. Namun penggunaan metode farmakologi sering menimbulkan efek samping dan kadang tidak memiliki efek yang diharapkan (Maryunani, 2016).

Metode farmakologis dianggap sebagai metode penghilang rasa sakit menggunakan obat-obatan seperti analgesik dan anestesi. Alternatif terapi non farmakologi yang dipakai diantaranya adalah relaksasi,massage, kompres dan distraksi. Salah satu metode non farmakologi adalah distraksi. Distraksi sebagai fase untuk mengalihkan perhatian pada hal lain, sehingga nantinya pasien akan lupa terhadap nyeri yang dialami

(Potter,2014). Terbagi atas distraksi visual, distraksi pendengaran, distraksipernafasan dan distraksi intelektual. Salah satu metode distraksi pendengaran yang efektif adalah terapi murottal. Murottal adalah rekaman suara bacaan Al- Qur'an yang dilagukan oleh seseorang qori (Saadulloh, 2018).

Melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat juga menuntut bidan untuk dapat memberikan asuhan kebidanan berdasarkan Evidence Based Practice (EBP) dan Health Technology Assessment (HTA). HTA didefinisikan sebagai suatu evaluasi medical care yang melibatkan aspek safety (keamanan), Efficacy (cara kerja), Effectiveness (efektifitas), Eficiency (efisien) dan ethic (aspek etika) dan juga sebagai alat yang sangat berguna untuk para pengambil Kebijakan (Zamili et al., 2020). Tenaga kesehatan juga dituntut agar dapat mengembangkan pelayanan kesehatan dengan menemukan metode metode baru. Salah satunya dengan metode terapi Al- Qur'an yang menjadi terapi komplementer karena dengan membaca atau mendengarkan Al-Qur'an dapat memberikan efek relaksasi, sehingga pembuluh darah nadi dan denyut jantung mengalami penurunan (AlKahel,2011).

Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengambil penelitian mengenai terapi alqur'an terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Praktik Mandiri Bidan Ujiati merupakan salah satu instansi Kesehatan yang melayani kesehatan ibu dan anak, pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana. Banyaknya klien

bersalin yang mengeluh kesakitan pada PMB Ujiati terutama pada kala 1 fase aktif, membuat klien merasa rasa nyeri pada proses persalinan tidak dapat mereka hadapi. Pada beberapa klien bersalin pernah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an dan ternyata ada perbandingan yang cukup signifikan dari yang sebelum diberikan dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an, sebelum diberikan murottal al- qur'an rasa nyeri sekitar 90% dan setelah diperdengarkan rasa nyeri turun menjadi 63%.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “ Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Proses Persalinan Kala 1 Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Ujiati Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas karena tingginya angka kesakitan pada proses persalinan kala 1 fase aktif di Praktik Mandiri Bidan Ujiati, maka merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Proses Persalinan Kala 1 Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Ujiati Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Proses Persalinan Kala 1 Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Ujiati Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengidentifikasi intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif.
- b) Untuk mengetahui pengaruh al-qur'an terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif yang tidak dilakukan metode terapi murottal al-qur'an.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan khasanah ilmu kebidanan dalam bidang therapy. komplementer terutama tentang Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Proses Persalinan Kala I Fase Aktif

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PMB

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan di PMB Ny Ujiati, khususnya untuk mengurangi ketidaknyamanan yang ditimbulkan oleh nyeri persalinan. Selain itu sebagai masukan bagi petugas penolong persalinan bahwa terapi Al-Qur'an dapat dijadikan alternatif pengalihan nyeri persalinan yang dirasakan ibu bersalin kala I fase aktif di PMB Ny Ujiati

b. Bagi Profesi

Hasil penelitian ini nantinya sebagai masukan bagi organisasi profesi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang tepat pada

ibu bersalin kala I fase aktif, dan sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan pelayanan kebidanan yang berlandaskan keagamaan danholistik care.

